



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PENILAIAN PENGETAHUAN BERBASIS HOTS BAGI MGMP PPKn SMP DI KOTA SEMARANG

Andi Suhardiyanto¹, Tijan²

¹Universitas Negeri Semarang
Email: tijan@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Pengabdian bermaksud melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra MGMP PPKn Kota Semarang dalam hal pendampingan penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS bagi guru PPKn SMP. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan guru PPKn SMP di Kota Semarang dengan harapan peserta pengabdian yang telah dipilih dapat menularkan kepada sesama guru di sekolah masing-masing. Desain kegiatan pengabdian supaya efektif dan mengena sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka disusun sebagai berikut. Seasion 1 : Brainstromig penyamaan persepsi dan teknik penyusunan tentang penilaian pengetahuan berbasis HOTS untuk mata pelajaran PPKn. Seasion 2 : Penugasan penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS sesuai dengan panduan berupa kertas kerja yang diberikan. Seasion 3 : Presentasi penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta pengabdian adalah 90% terlihat dari 25 yang diharapkan hadir sebanyak 35 hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut. Dari segi penguasaan materi, terjadi peningkatan pemahaman terhadap penyusunan soal berbasis HOTS yaitu dari hasil tanya jawab yang dilakukan tim pengabdian pada awal kegiatan dan setelah dilaksanakannya kegiatan sebagian besar peserta pengabdian menyatakan ada peningkatan pemahaman dalam penyusunan penilain pengetahuan berbasis HOTS

Kata Kunci : HOTS; Penilaian; Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi internasional Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa prestasi literasi membaca (*reading literacy*), literasi matematika (*mathematical literacy*),

dan literasi sains (*scientific literacy*) yang dicapai peserta didik Indonesia sangat rendah. Pada umumnya kemampuan peserta didik Indonesia sangat rendah dalam: (1) memahami informasi yang kompleks; (2) teori, analisis, dan pemecahan masalah; (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah; dan (4) melakukan investigasi. Berdasarkan

kenyataan-kenyataan di atas, maka perlu adanya perubahan sistem salah satunya adalah dalam pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dikembangkan oleh guru diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kecakapan abad 21 (*berfikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif*), meningkatkan kreativitas, dan membangun kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan masalah.

Hal tersebut menjadikan kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2006 menekankan beberapa penyempurnaan antara lain pada standar isi. Penyempurnaan pada standar isi dilakukan melalui pengurangan materi yang tidak relevan dimana pendalaman dan perluasan materi yang relevan diperkaya dengan kebutuhan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Penyempurnaan lainnya juga dilakukan pada standar penilaian, dengan mengadaptasi secara bertahap model-model penilaian standar internasional. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), karena berpikir tingkat tinggi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi (Setiawan, 2018). Berpikir tingkat tinggi membuat peserta didik untuk mampu menginterpretasikan, menganalisis dan memberikan alternatif solusi permasalahan (Nugraha, et al. 2017)

Soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbedabeda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis HOTS tidak

berarti soal yang lebih sulit daripada soal *recall*.

Data dari Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Direktorat SMP tahun 2017 dari hasil uji petik penyusunan USBN tahun 2017 dengan HOTS, menunjukkan bahwa banyak guru SMP yang kesulitan dalam menyusun penilaian pengetahuan berbasis HOTS. Hal ini diperkuat dengan data observasi yang tim pengabdian temukan (berdasarkan hasil FGD dengan guru MGMP PPKn Kota Semarang tahun 2017) di lapangan, ditemukan fakta bahwa masih banyak guru yang masih kesulitan dalam menyusun soal berbasis HOTS terutama pada bagaimana mendesain penilaian pengetahuan berbasis HOTS, menentukan soal yang HOTS level 1 (pemahaman), level 2 (penerapan), dan level 3 (penalaran) serta penyusunan pedoman penskoran.

Hal ini tentu saja memprihatinkan dan perlu segera disikapi apalagi dengan munculnya kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2017 yang menyatakan tentang perubahan ujian jenjang SMP dan SMA dimana ujian sekolah, soal ujian diserahkan 100% ke sekolah dan untuk penyusunan soal USBN tahun 2018, 25% disiapkan oleh Pusat dan 75% disiapkan oleh guru dan dikonsolidasikan di MGMP. Terkait dengan hal tersebut, tim pengabdian bermaksud melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra MGMP PPKn Kota Semarang dalam hal pendampingan penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS bagi guru PPKn SMP.

METODE

Untuk mengatasi masalah terkait kesulitan yang guru dalam pengembangan penilaian pengetahuan berbasis HOTS pada mata pelajaran PPKn, maka tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian desain secara sistematis dan realistis. Penyusunan tahapan kegiatan ini dilaksanakan secara efisien dengan harapan peserta pelatihan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemahaman dan

gambaran secara kongkret mengenai penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS pada mata pelajaran PPKn serta mempunyai motivasi mengembangkannya setelah kegiatan ini berlangsung.

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini dapat dilihat melalui tahapan-tahapan kegiatan yang akan direncanakan yaitu.

Tabel. 1 Tahapan Kegiatan

TAHAP		
PERSIAPAN	PELAKSANAAN	PELAPORAN
Aktivitas yang dilakukan	Metode kegiatan	Aktivitas yang dilakukan
Penyiapan ijin pelaksanaan kegiatan Menyiapkan buku petunjuk penyusunan soal HOTS untuk jenjang SMP Menyiapkan materi paparan Menyiapkan skenario pengabdian	<p>Seasion 1 : Brainstromig penyamaan persepsi dan teknik penyusunan tentang penilaian pengetahuan berbasis HOTS untuk mata pelajaran PPKn.</p> <p>Pada seasion ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan dan sharing pengalaman tentang kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS. Tim pengabdian dalam seasion ini lebih menekankan pada peningkatan pemahaman guru tentang bagaimana penilaian pengetahuan dikatakan HOTS dan teknik penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS dengan menunjukkan cara praktis penyusunan soal pengetahuan yang HOTS.</p> <p>Seasion 2 : Penugasan penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS sesuai dengan panduan berupa kertas kerja yang diberikan.</p> <p>Pada seasion ini guru diberikan penugasan dalam kelompok kecil (2 sd 3 orang) untuk penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS sesuai dengan panduan berupa kertas kerja yang diberikan. Dalam seasion ini tim pengabdian melakukan pendampingan dan memberikan masukan terkait hasil penyusunan penilaian pengetahuan yang telah dibuat peserta pengabdian</p> <p>Seasion 3 : Presentasi penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS.</p> <p>Pada seasion ini peserta pengabdian diminta Presentasi penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS di depan peserta pengabdian. Hasil kerja tiap kelompok akan dievaluasi dan diberikan masukan baik dari sesama peserta pengabdian maupun dari tim pengabdian.</p>	Tim pengabdian mulai menyusun laporan kegiatan dan menyusun artikel pengabdian yang direncanakan dimuat di jurnal
Setelah kegiatan disetiap seasion selesai maka akan dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan dengan melihat pada tingkat kemampuan peserta pengabdian dalam menyusun penilaian pengetahuan berbasis HOTS serta evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi waktu pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018 bertempat di Ruang Padepokan Karakter dengan peserta adalah Guru PPKn yang tergabung dalam MGMP PPKn SMP di Kota Semarang dengan jumlah 25 orang.

Tahapan kegiatan pengabdian ini antara lain: *Pertama*, Kegiatan Brainstromig penyamaan persepsi dan teknik penyusunan

tentang penilaian pengetahuan berbasis HOTS untuk mata pelajaran PPKn. Pada seasion ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan dan sharing pengalaman tentang kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS. Tim pengabdian dalam seasion ini lebih menekankan pada peningkatan pemahaman guru tentang bagaimana penilaian pengetahuan dikatakan HOTS dan teknik penyusunan penilaian pengetahuan berbasis HOTS dengan menunjukkan cara praktis penyusunan soal pengetahuan yang HOTS.



Gambar 1. Penjelasan narasumber

Tahapan berikutnya adalah Penugasan penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS sesuai dengan panduan berupa kertas kerja yang diberikan. Pada seasion ini guru diberikan penugasan dalam kelompok kecil (2 sd 3 orang) untuk penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS sesuai dengan panduan berupa kertas kerja yang diberikan. Dalam seasion ini tim pengabdian melakukan pendampingan dan memberikan masukan terkait hasil penyusunan penilaian pengetahuan yang telah dibuat peserta pengabdian.



Gambar 2. Peserta pengabdian membuat HOTS

Tahapan terakhir adalah Presentasi penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS. Pada seasion ini peserta pengabdian diminta *Presentasi penyusunan penilaian pengetahuan yang berbasis HOTS* didepan peserta pengabdian. Hasil kerja tiap kelompok akan dievaluasi dan diberikan masukan baik dari sesame peserta pengabdian maupun dari tim pengabdian.



Gambar 3. Peserta pengabdian

Berdasarkan pengamatan tim pengabdian selama prroses pendampingan kegiatan pengabdian ini, secara umum kegiatan ini sudah dapat berjalan dan berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan antusias dan kreatifitas peserta pengabdian dalam mengikuti proses pendampingan mulai dari awal sampai selesai. Untuk memotivasi peserta pengabdian, tim pengabdian memberikan masukan-masukan terkait bagaimana teknik penulisan soal berbasis HOTS, sehingga dapat membantu peserta pengabdian dalam menyusun soal pengetahuan yang berbasis HOTS.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta pengabdian adalah 90% terlihat dari 25 yang diharapkan hadir sebanyak 35 hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut. Dari segi penguasaan materi, terjadi peningkatan pemahaman terhadap penyusunan soal yaitu dari hasil tanya jawab yang dilakukan tim pengabdian pada awal kegiatan dan setelah dilaksanakannya kegiatan sebagian besar peserta pengabdian menyatakan ada peningkatan pemahaman dalam penyusunan penilain pengetahuan berbasis HOTS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah diuraikan dalam hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta pengabdian adalah 90% terlihat dari 25 yang

diharapkan hadir sebanyak 35 hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut. 2) Dari segi penguasaan materi, terjadi peningkatan pemahaman terhadap penyusunan soal HOTS yaitu dari hasil tanya jawab yang dilakukan tim pengabdian pada awal kegiatan dan setelah dilaksanakannya kegiatan sebagian besar peserta pengabdian menyatakan ada peningkatan pemahaman dalam penulisan penilain pengetahuan berbasis HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1), 35-43.
- Setiawan, A., & Bharati, D. A. L. 2018. Developing HOT Project-Based-Speaking Assessment to Stimulate the Students' Critical Thinking and Creativity. *English Education Journal*, 8(3), 301-307.